PENGABDIAN MASYARAKAT

Pengemudi Becak Terima Edukasi Kespro

JOGJA—Sejumlah alumni Prodi Profesi Ners Continuing Nursing Education (CNE) angkatan XXIV Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) memberikan edukasi kesehatan reproduksi (Kespro) bagi para pengemudi becak beserta istrinya di Alun-Alun Utara Kraton Jogja, Rabu (13/12). Kegiatan bertajuk *Program Abdi Kesehatan Reproduksi Pengemudi Becak dan Istri* (Proaksi) itu dihadiri ratusan masyarakat yang berminat pemeriksaan kesehatan.

Ketua Panitia CNE XXIV 2017 FKIK UMY, Winardi Junianto, menjelaskan pengabdian masyarakat itu merupakan pertama kalinya yang digelar alumni prodi profesi ners, kegiatan sebelum berupa seminar ilmiah.

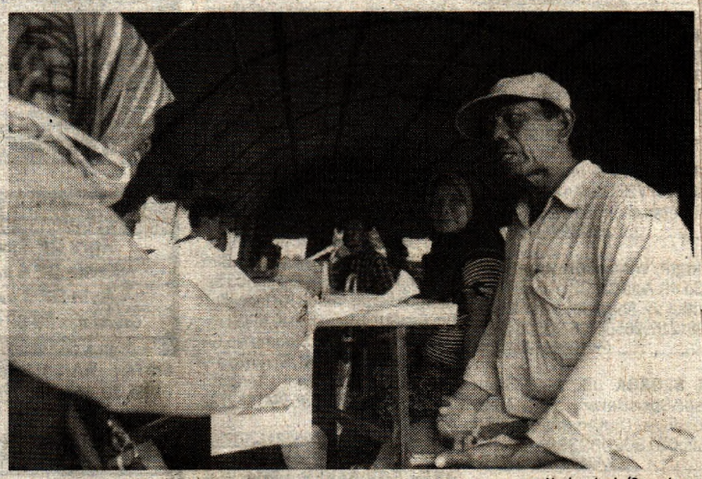

Harian Jogja/Sunartono

Tukang becak diberikan edukasi kesehatan reproduksi, Rabu (13/12). Kegiatan ini diadakan CNE XXIV di Alun-Alun Utara Kota Jogja.

Winardi menambahkan sebelum mengedukasi pengemudi becak dan istri, pihaknya mengawali dengan menggelar penelitian. Hasilnya, pengetahuan pengemudi becak terhadap kesehatan reproduksi masih minim. Apalagi, di Kota Jogja ada pusat lokalisasi cukup besar yang letaknya tergolong dekat dengan tempat mangkal pengemudi becak. "Dalam penelitian itu, seperti ada yang mengeluhkan gatal-gatal, nah dari dasar itu kemudian kami angkat sebagai dasar pelaksanaan pengabdian masyarakat ini," kata dia.

CNE XXIV 2017 FKIK UMY mengupayakan edukasi secara maksimal kepada pengemudi becak. Diawali dengan *screening* melalui konseling dengan menanyakan sejumlah hal yang berkaitan dengan repoduksi di dalam bilik yang dipasang di sekitar area kegiatan. Selain itu, *screening* juga dilakukan dengan menjawab kuesioner. Jika dalam proses itu ditemukan adanya beberapa keluhan yang dirasakan pengemudi becak maupun istri, maka mereka diberikan edukasi singkat di bilik tersebut. Jika mereka menginginkan pemeriksaan lanjut, maka ada bilik selanjutnya yang memberikan layanan

Dalam sambutan tertulis Gubernur DIY Sri Sultan HB X mengatakan HIV/AIDS dari tahun ke tahun terus meningkat jumlahnya. Penyakit tersebut belum sepenuhnya disadari dampaknya oleh kelompok rentan, sehingga edukasi harus terus ditingkatkan. *(Sunartono)*